BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis strategi bersaing sumber daya di SDIT Prayasqi Islamic School menggunakan kerangka kerja VRIO. Pihak yang terlibat adalah pihak Yayasan, kepala sekolah, dan ketua komite dari SDIT Prayasqi Islamic School. SDIT Prayasqi Islamic School berlokasi di Jl. Raya Setu, Kelurahan Pasir Angin, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.

Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Lebih lanjut, berikut adalah ciri-ciri penelitian kualitatif (Rahmasari, 2017):

1. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung
2. Manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpulan data
3. Analisis data dilakukan secara induktif

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada observasi, wawancara, dan dokumentasi serta lebih mementingkan proses daripada hasil yang didapat sehingga hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Tika (2005), desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Sekaran (2017), desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian.

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa desain penelitian merupakan rencana untuk mengumpulkan, mengukur dan menganalisis data berdasarkan pada pertanyaan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada desain penelitian ini, tahapan pertama yang dilakukan yaitu mengidentifikasi masalah dari fenomena yang terjadi di dalam maupun objek penelitian dengan menggali lebih dalam melalui studi pustaka dan pra penelitian wawancara kepada kepala sekolah SDIT Prayasqi Islamic School.

Rencana penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yang menjangkau dari penyusunan proposal hingga kesimpulan dan rekomendasi. Dari tahapan awal, latar belakang masalah, perumusan masalah, dan tujuan penelitian akan membentuk landasan dan arah utama penelitian. Selanjutnya, penyusunan pertanyaan wawancara akan membimbing pengumpulan data dari sumber yang terlibat dalam studi ini.

Analisis data yang diperoleh dari wawancara akan dilakukan dengan menggunakan kerangka RBV (Resource-Based View) dan VRIO (Value, Rarity, Imitability, Organization) untuk mengidentifikasi sumber daya yang unggul secara kompetitif. Proses ini akan menghasilkan pemahaman mendalam mengenai aset dan kemampuan yang dimiliki sekolah, yang pada gilirannya akan membantu merumuskan alternatif strategi bersaing.

Tahapan terakhir dari penelitian ini adalah penyusunan kesimpulan yang didasarkan pada temuan analisis RBV dan VRIO. Rekomendasi ini akan berfokus pada langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh SDIT Prayasqi Islamic School untuk memanfaatkan keunggulan yang teridentifikasi dan mengatasi kelemahan yang mungkin ditemukan. Selain itu, pada tahap ini juga akan dirumuskan rencana aksi yang terinci dan terukur guna mendukung implementasi strategi yang direkomendasikan.

Hal ini akan memberikan landasan yang kuat bagi sekolah dalam menghadapi tantangan yang ada serta mengoptimalkan potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan posisi kompetitifnya di masa depan.

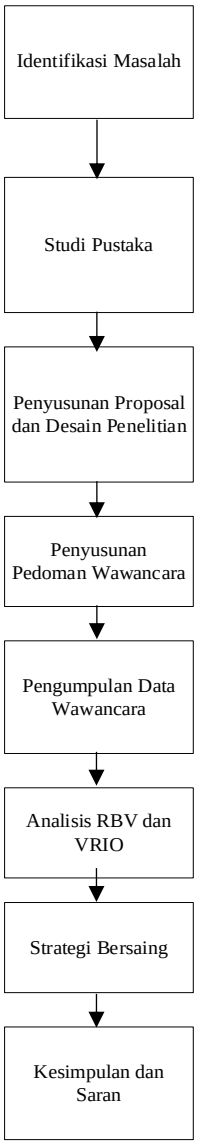

GAMBAR 3.1 DESAIN PENELITIAN

Sumber: Butarbutar (2017)

3.3 Sumber dan Alat Pengumpul Data

Sumber data pada penelitian ini didapatkan dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari studi literatur. Lebih lanjut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

   Menurut Morissan (2017), observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya.

   Menurut Moleong (2017), observasi adalah penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.

   Teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan untuk mengumpulkan data strategi bersaing yang dilakukan di lokasi objek penelitian.

2. Wawancara

   Wawancara adalah tanya-jawab lisan antara satu orang dengan orang lainnya secara langsung atau percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu (Hardani, 2020). Di mana di dalamnya terdapat pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

   Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data pada strategi bersaing yang telah dilakukan oleh objek penelitian.

3. Dokumentasi

   Berdasarkan Hardani (2020), dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis (Hardani, 2020). Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.

   Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi akan diperoleh dari dokumen-dokumen yang diperlukan penelitian ini dari sekolah.

4. Studi literatur

Menurut Danial & Warsiah (2009), studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur akan diperoleh melalui buku, jurnal, internet, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan strategi bersaing dan kerangka kerja VRIO.

3.4 Informan Penelitian

Menurut Arikunto (2011), informan adalah subjek penelitian atau orang yang diminta untuk memberikan jawaban mengenai persepsi dan fakta terhadap topik tertentu.

Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah ketua yayasan, kepala sekolah, dan ketua komite. Pemilihan tersebut dipertimbangkan sesuai dengan posisinya yang memiliki peran krusial dalam setiap kegiatan yang terkait di SDIT Prayasqi Islamic School.

3.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Moleong (2017), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pada teknik analisis data dibagi menjadi tiga proses, yaitu 1) reduksi data; 2) penyajian data; dan 3) penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2018). Alur pada teknik analisis data tersebut terdapat pada Gambar 3.2:

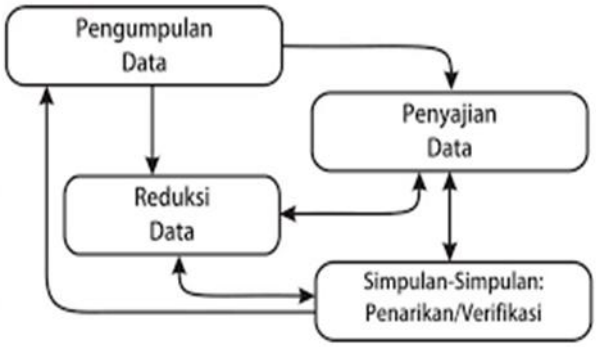

SUMBER: MILES & HUBERMAN (2018)

GAMBAR 3.2 ANALISIS DATA MODEL INTERAKTIF MILES & HUBERMAN

Berdasarkan analisis data model interaktif Miles & Huberman di atas, dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Menurut Sugiyono (2017), reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

   Berdasarkan uraian di atas, pada proses reduksi data di penelitian ini yaitu merangkum data-data yang telah diperoleh lalu memilah hal-hal yang penting untuk mendapatkan tema atau polanya yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian kemudian merangkai data yang diperoleh dengan cara mengambil data yang dipilih dan dibuang untuk membangun kesimpulan yang berkaitan dengan strategi bersaing sumber daya di SDIT Prayasqi Islamic School melalui analisis RBV dan kerangka kerja VRIO.

2. Penyajian Data

   Setelah mengumpulkan data-data yang telah direduksi, pada proses ini mengambil tindakan atas data-data yang telah diambil. Pada peneltiain kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Proses ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan tindakan berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

   Setelah melakukan penyajian data, selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan dengan meninjau pada jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian berdasarkan hasil temuan di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikaitkan dengan semua indikator analisis RBV dan kerangka kerja VRIO dalam strategi bersaing sumber daya di SDIT Prayasqi Islamic School

3.6 Analisis *Resource Based View*

Ketika melakukan analisis *resource based view*, Grant (1991) dalam Hunger & Wheelen (2013) memaparkan model yang dapat dilakukan pada pendekatan *resource based view*. Model tersebut ditunjukan pada Gambar 3.3:

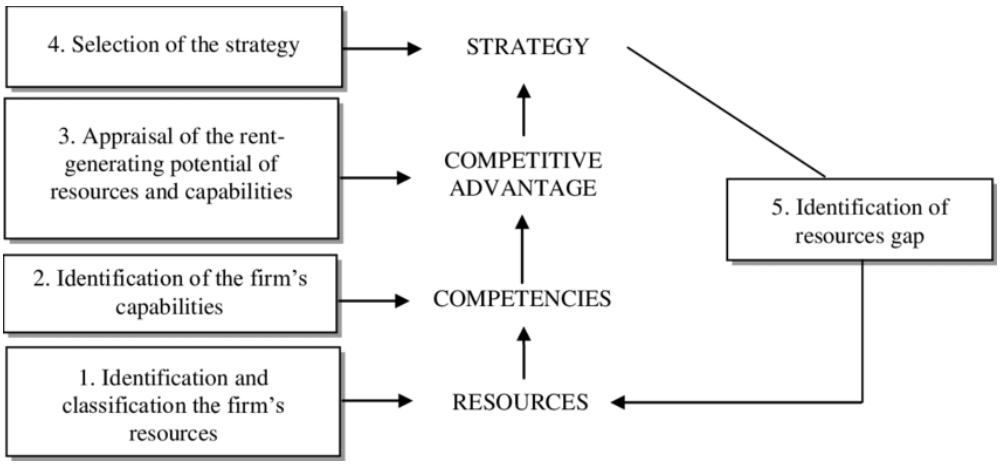

Sumber: Hunger & Wheelen (2013)

GAMBAR 3.3 PENDEKATAN RESOURCE BASED VIEW

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwasanya ada lima langkah dalam pendekatan *resource based view* yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi dan kelompokkan sumber daya-sumber daya perusahaan dari segi kekuatan dan kelemahannya
2. Gabungkan sumber daya-sumber daya perusahaan ke dalam kapabilitas khusus
3. Evaluasi potensi laba dari sumber daya-sumber daya dari segi potensinya dalam menghasilkan keunggulan bersaing yang dapat dipertahankan
4. Pilih strategi yang mengeksploitasi sumber daya-sumber daya yang dimiliki perusahaan terhadap peluang-peluang eksternal

5. Identifikasi kesenjangan-kesenjangan pada sumber daya tersebut dan curahkan investasi dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan

Grant memaparkan pada langkah kedua, ketika sumber daya organisasi digabungkan, hasilnya berupa sejumlah kapabilitas. Selanjutnya, pada pada langkah ketiga merupakan tahap penilaian terhadap potensi yang ada di sumber daya. Penilaian tersebut memiliki empat karakteristik yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Durabilitas

   Durabilitas artinya bagaimana tingkat daya tahan sumber daya menjadi terdepresiasi atau ketinggalan zaman

2. Transparansi

   Transparansi artinya bagaimana kecepatan perusahaan pesaing untuk mampu memahami hubungan sumber daya yang mendukung kesuksesan strategi perusahaan

3. Transferabilitas

   Transferabilitas adalah bagaimana kemampuan perusahaan pesaing dalam mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung tantangan bersaing

4. Replikabilitas

   Replikabilitas merupakan kemampuan pesaing untuk menggunakan sumber daya dan untuk meniru kesuksesan perusahaan

Pada tahapan selanjutnya, Grant menjabarkan untuk memilih salah satu strategi yang mengeksploitasi sumber daya terhadap peluang-peluang eksternal, maka dari itu butuh adanya pendekatan terhadap pengamatan dan analisis internal. Kekuatan dan kelemahan sumber daya internal perlu untuk diketahui, karena dikatakan sebagai kekuatan jika berkontribusi pada keunggulan bersaing dan disebut sebuah kelemahan apabila perusahaan tidak memiliki kapasitas untuk melakukannya, sementara kompetitor memiliki sumber daya tersebut.

Dalam mengukur kekuatan dan kelemahan, perusahaan dapat mengacu pada kinerja masa lalu, kompetitor, dan industri sebagai satu kesatuan. Apabila sebuah sumber daya secara signifikan berbeda dengan kinerja masa lalu, kunci kompetitor, atau rata-rata inudstri, artinya sumber daya tersebut merupakan faktor strategis dan harus dimasukkan ke dalam strategi.

3.7 Analisis Kerangka Kerja VRIO

Penerapan Kerangka Kerja VRIO bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sumber daya internal yang dimiliki oleh SDIT Prayasqi Islamic School. Ketika melakukan analisis kerangka kerja VRIO menggunakan empat pertanyaan yang ditujukan pada sumber daya internal yang telah diidentifikasi. Adapun, empat pertanyaan yang dimaksud terdiri atas *value, rarity, imitability,* dan *organization*. tahapan-tahapan yang dijalankan, yaitu:

1. *Value*

   Apakah sumber daya yang dimiliki oleh SDIT Prayasqi Islamic School mampu mengeksploitasi peluang yang ada, menetralisir ancaman yang dihadapi atau mendatangkan keuntungan?

2. *Rarity*

   Apakah sumber daya yang ada di SDIT Prayasqi Islamic School dimiliki sedikit sekolah atau tidak sama sekali?

3. *Imitability*

   Apakah sumber daya yang menjadi keunggulan di SDIT Prayasqi yang sulit untuk ditiru sehingga sekolah lain perlu mengeluarkan biaya yang tinggi?

4. *Organization*

   Apakah semua sumber daya yang dimiliki oleh SDIT Prayasqi Islamic School terorganisir dengan baik?

3.8 Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan yang dimulai pada bulan Maret 2023 sampai bulan Mei 2023 dengan rincian sebagai berikut:

1. Bulan pertama minggu kesatu dan kedua

   Pada waktu ini, peneliti berfokus pada melakukan observasi di Sekolah Dasar Prayasqi Islamic School dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah yang berkaitan dengan strategi bersaing sumber daya yang telah diterapkan oleh Sekolah Dasar Prayasqi Islamic School

2. Bulan pertama minggu ketiga dan keempat

Pada waktu ini, peneliti melakukan identifikasi dan merumuskan permasalahan persaingan yang tengah dihadapi oleh Sekolah Dasar Prayasqi Islamic School

3. Bulan kedua minggu pertama dan kedua

   Pada waktu ini, peneliti melakukan pengumpulan dan pengembangan data primer dan sekunder yang telah diperoleh

4. Bulan kedua minggu ketiga dan keempat

   Pada waktu ini, peneliti melakukan analisis menggunakan analisis *Resources Based View* dan kerangka kerja VRIO tentang oleh Sekolah Dasar Islam Terpadu Prayasqi Islamic School.

5. Bulan ketiga minggu pertama hingga keempat

   Pada waktu ini, peneliti melakukan formulasi strategi bersaing pada sumber daya dan membuat kesimpulan hasil formulasi strategi bersaing di Sekolah Dasar Prayasqi Islamic School